



OPEN ACCESS

ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS V DI SDN 101775 SAMPALI

Dwi Tarisyah

Universitas Negeri Medan

Isyrofirrahmah

Universitas Negeri Medan

Khairunnisa Nasution

Universitas Negeri Medan

Monalisa Chaira Nainggolan

Universitas Negeri Medan

Rehan Shafira

Universitas Negeri Medan

Rahmilawati Ritonga

Universitas Negeri Medan

Alamat: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Korespondensi penulis: dwitarisyah27@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the learning problems faced by fifth-grade students at SDN 101775 Sampali, particularly regarding the role of parents in supporting their children's learning process. A descriptive qualitative approach was employed, using observation and interviews with the homeroom teacher as the main data source. The results indicate that the low level of parental involvement negatively affects students' learning attitudes and academic achievement, such as poor academic performance, tardiness, absenteeism, and weak basic reading skills. Economic factors and parental fatigue are the main reasons for the lack of guidance at home. This study emphasizes that parental involvement plays a crucial role in supporting children's motivation, resilience, and academic success. Collaboration between schools and parents is an essential strategy to create a more conducive and supportive learning environment for students' overall development.

Keywords: parental involvement; learning problems; academic achievement; primary education.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika pembelajaran yang dihadapi siswa kelas V di SDN 101775 Sampali, khususnya terkait dengan peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi dan wawancara terhadap wali kelas sebagai narasumber utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan orang tua berdampak negatif terhadap sikap dan prestasi belajar siswa, seperti rendahnya hasil belajar, keterlambatan, ketidakhadiran, dan lemahnya kemampuan dasar membaca. Faktor ekonomi dan kelelahan orang tua menjadi penyebab utama kurangnya pendampingan di rumah. Penelitian ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua berperan krusial dalam menunjang motivasi, ketahanan, dan pencapaian akademik anak. Kolaborasi antara sekolah dan orang tua menjadi strategi penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Kata kunci: keterlibatan orang tua; problematika pembelajaran; prestasi belajar; pendidikan dasar

PENDAHULUAN

Dalam analisis problem pembelajaran pada siswa kelas V SD sangat penting untuk memahami berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar. Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, namun sering kali mereka menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai

faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan, kurikulum yang diterapkan, serta kondisi sosial ekonomi siswa.

Salah satu masalah utama yang dihadapi siswa kelas V adalah kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti matematika dan bahasa. Metode pengajaran yang kurang interaktif dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat memperburuk situasi ini. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru dan mencari cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Selain itu, faktor lingkungan juga berperan penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang berasal dari latar belakang keluarga yang kurang mendukung mungkin mengalami kesulitan lebih besar dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti kebisingan atau kurangnya fasilitas, juga dapat mempengaruhi konsentrasi dan motivasi siswa. Oleh karena itu, analisis yang mendalam mengenai faktor-faktor ini sangat diperlukan.

Dalam konteks ini, peran guru sangat krusial. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru perlu dilakukan agar mereka dapat mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kesulitan belajar siswa kelas V SD dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan memahami berbagai problem yang dihadapi siswa, diharapkan para pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif. Langkah-langkah perbaikan yang tepat dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Akhirnya, penting untuk melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran. Dukungan dari orang tua dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk belajar. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 101775 Sampali pada siswa kelas V dan juga Ibu Sri sebagai wali kelas V. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden atau narasumber. Peneliti langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut; sumber data langsung berupa tata situasi alami dan peneliti adalah instrumen kunci, bersifat deskriptif, lebih menekankan pada makna proses ketimbang hasil, analisis datanya bersifat induktif, dan makna merupakan perhatian utama dalam pendekatan penelitian. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Diantara teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiono jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V SD Sampali Percut Sei Tuan peneliti mengidentifikasi adanya satu permasalahan utama yang terjadi pada siswa yaitu kurangnya peranan orang tua terhadap siswa, hal ini diperoleh dari hasil wawancara saat peneliti mengajukan pertanyaan “Bagaimana peranan dari orang tua terhadap proses belajar dan perkembangan siswa?” lalu ibu NM mengungkapkan “ Mengenai peranan orang tua terhadap proses belajar siswa itu masih kurang, menurut saya kerja sama antara orang tua dan siswa itu masih kurang sehingga mempengaruhi sikap belajar siswa didalam kelas, bahkan saya juga sudah pernah melakukan surat panggilan terhadap orang tua siswa agar mereka membimbing siswa dirumah namun hal tersebut belum terlaksana karena alasan orang tua juga sibuk dan letih bekerja.” Berdasarkan hasil wawancara kurangnya peranan orang tua ini memberikan dampak negative terhadap siswa lebih tepatnya 7 dari 25 siswa, dampak negative tersebut diantaranya rendahnya hasil belajar siswa, prestasi siswa, siswa sering datang terlambat, sering absen pembelajaran, bahkan ada siswa yang masih kurang lancar membaca dan mendikte. Selain faktor internal dampak dampak negative diatas dapat terjadi akibat faktor eksternal yaitu dukungan orang tua itu sendiri.

Orangtua adalah figur penanggung jawab utama dalam proses perkembangan dan proses belajar anaknya terlebih lagi anak yang sedang menduduki kursi SD, orang tua harus terlibat dalam penentuan dimana dan bagaimana anak-anaknya menjalai pendidikan untuk persiapan dimasa depan. Ada nya pendidikan melalui sekolah bukan berarti orang tua lepas tangan dan tanpa perlu membimbing anaknya dirumah. penanggung jawab utama dalam perkembangan dan pendidikan anaknya. Peran orangtua sangat menentukan dimana dan bagaimana anak-anaknya menjalani pendidikan untuk persiapan masa depan. Pendidikan diluar keluarga bukan berarti orangtua melepaskan tanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya. Kurangnya peranan orang tua terhadap anaknya dapat diakibatkan oleh faktor ekonomi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2025) hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi dan tanggung jawab pengasuhan berkorelasi positif. Jumlah koefisien korelasi sebesar 33%, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara peran orang tua dan resiliensi siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa resiliensi siswa meningkat seiring dengan besarnya dukungan orang tua terhadap pendidikan dan pertumbuhan mereka.

***ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN PADA SISWA
KELAS V DI SDN 101775 SAMPALI***

Berikut ini hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa peranan orang tua itu mempengaruhi siswa termasuk hasil belajar siswa itu sendiri.

No	Penulis	Judul	Tujuan	Temuan
1	Mahdalina	Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa	Untuk mengetahui seberapa Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa	Berdasarkan tabel 5.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi (P) sebesar 0,001 lebih besar daripada 5% (syarat Signifikan) atau $P < 0,001 < 0,05$, Kesimpulan pembuktian hipotesis H_0 di tolak dan H_a diterima artinya hipotesis II yang berbunyi Dukungan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Belajar SDN Binuang 4 Kabupaten Tapin dan SDN Binuang 8 Kabupaten Tapin Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin
2	Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Zulparis, Mubarok Bagus, Aulia Iskandar	Untuk menganalisis hubungan keterlibatan orangtua dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional.	Terdapat korelasi positif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena ada dorongan orang tua terhadap anak sehingga menimbulkan semangat yang besar tertanam pada diri anak untuk belajar dan mencapai prestasi yang peran orang tua sangat penting dalam perkembangan pada pendidikan anak, akan mengerti dengan pencapaian kegiatan belajar yang dilakukannya untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Keterlibatan orang tua begitu strategis untuk meningkatkan prestasi belajar anak.
3	Kajian Pendidikan Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa	Reni Lestari1, Anisa Putri Muhalimah, Putri Ika Kusumawati, Indra Wikarna, Fina	untuk mengetahui: 1.) Mendeskripsikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar, 2.) Mengetahui pengaruh	Keterlibatan orangtua mempunyai hubungan yang kuat terhadap prestasi belajar anak, sama halnya jika keterlibatan orangtua tidak ada maka akan menyebabkan kemalasan belajar dan prestasi akan rendah. Selain itu motivasi juga ikut berpengaruh dalam prestasi belajar siswa. Peran orang tua dalam

	Sekolah Dasar	Fakhriyah, Erik Aditia Ismayam A	perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar.	pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar siswa.
--	---------------	----------------------------------	--	---

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di SD Sampali Percut Sei Tuan, ditemukan bahwa permasalahan utama yang dihadapi siswa adalah kurangnya peranan orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Wali kelas menyampaikan bahwa kerja sama antara orang tua dan siswa masih minim, yang berdampak pada berbagai aspek negatif seperti rendahnya hasil belajar, prestasi yang menurun, keterlambatan kehadiran, ketidakhadiran dalam pembelajaran, dan kurangnya kemampuan dasar seperti membaca dan mendikte. Kurangnya keterlibatan ini sebagian besar disebabkan oleh kesibukan orang tua dalam bekerja dan kelelahan setelah bekerja, sehingga mereka tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak-anak mereka belajar di rumah.

Orang tua seharusnya menjadi pihak utama yang bertanggung jawab atas perkembangan dan pendidikan anak, terutama di jenjang sekolah dasar. Sekolah bukanlah satu-satunya tempat pendidikan, karena dukungan dan bimbingan dari orang tua sangat penting dalam menentukan bagaimana anak menjalani pendidikannya dan mempersiapkan masa depannya. Beberapa penelitian mendukung temuan ini, seperti yang dilakukan oleh Rahayu dkk (2025), yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara peran orang tua dan resiliensi siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 33%. Artinya, semakin besar dukungan dari orang tua, semakin tinggi pula ketahanan siswa dalam menghadapi tantangan belajar.

Penelitian lain juga menegaskan pentingnya peran orang tua. Mahdalina menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku belajar dan hasil belajar siswa. Sementara itu, Zulparis dan rekan-rekannya menemukan adanya korelasi positif antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak, yang memperkuat semangat belajar anak untuk meraih prestasi. Reni Lestari dan timnya juga menekankan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar; tanpa keterlibatan tersebut, siswa cenderung malas belajar dan mengalami penurunan prestasi. Kesimpulannya, keterlibatan orang tua merupakan faktor strategis dan krusial dalam mendorong keberhasilan belajar anak di sekolah.

Penting untuk dipahami bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada bantuan akademik secara langsung, seperti mendampingi mengerjakan PR atau belajar materi pelajaran. Bentuk keterlibatan juga dapat berupa perhatian emosional, seperti memberikan semangat, motivasi, atau menunjukkan minat terhadap aktivitas sekolah anak. Hal-hal sederhana seperti menanyakan kegiatan belajar di sekolah, menghadiri rapat orang tua murid, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah bisa memberi dampak besar terhadap sikap dan prestasi belajar anak.

Pendekatan kolaboratif antara pihak sekolah dan orang tua sangat penting untuk membangun komunikasi dua arah. Sekolah perlu menyediakan ruang dan waktu untuk membangun hubungan yang terbuka dengan orang tua, misalnya melalui forum komunikasi rutin

atau kegiatan parenting. Upaya ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua akan pentingnya keterlibatan mereka dalam proses pendidikan anak.

Solusi dari permasalahan ini tidak hanya terletak pada orang tua, tetapi juga pada bagaimana sekolah mampu mendorong dan memfasilitasi peran orang tua dalam pendidikan. Jika kedua belah pihak mampu bekerja sama secara sinergis, maka hambatan-hambatan yang dihadapi siswa dalam proses belajar dapat diminimalisir, dan kualitas pendidikan pun dapat meningkat secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa problematika utama dalam pembelajaran siswa kelas V di SDN 101775 Sampali adalah kurangnya peran serta orang tua dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Kondisi ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar, prestasi akademik, dan kedisiplinan siswa. Penelitian ini juga mengungkap bahwa faktor ekonomi dan beban pekerjaan orang tua menjadi hambatan utama keterlibatan mereka. Keterlibatan orang tua terbukti memiliki korelasi positif terhadap perilaku belajar, prestasi akademik, dan resiliensi siswa, sebagaimana diperkuat oleh sejumlah penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk membangun komunikasi dan kerja sama yang intens dengan orang tua guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan keberhasilan pendidikan siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, F. (2023). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Kelas IV di SD Negeri 5 Gombong.
- Barokah, N. (2023). Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf.
- Mahdalena, M. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR, DUKUNGAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. Kindai, 18(2), 332–351. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>
- Rahayu, K., Kur, N., & Fitlya, R. (2025). Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi HUBUNGAN PERAN ORANG TUA TERHADAP RESILIENSI SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK. 41–54.
- Rahmawati, D. (2023). Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Motivasi Siswa.
- Sari, E. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa.
- Zulparis, Z., Mubarok, M., & Iskandar, B. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. MIMBAR PGSD Undiksha, 9(1), 188. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.33292>
- Lestari, R., Muhalimah, A. P., Kusumawati, P. I., & Wikarna, I. (2023). Kajian Pendidikan Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa